

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Papua, provinsi paling timur di Indonesia, mempunyai sumber daya alam yang berlimpah. Namun demikian, aktivitas ekonomi yang dihasilkan belum memberikan kontribusi besar pada pembangunan ekonomi yang menguntungkan penduduk asli Papua. Perekonomian di wilayah perkotaan Papua hampir seluruhnya dimiliki oleh pendatang yang bukan penduduk asli Papua. Dalam Indeks Kesejahteraan Manusia (Human Development Index) tahun 2001, Papua tercantum sebagai propinsi kedua termiskin, setelah Nusa Tenggara Barat.

Penduduk asli Papua yang secara ilmu pengetahuan dan teknologi tertinggal menyebabkan kalah bersaing dengan orang dari luar Papua, hal ini menimbulkan makin tertinggalnya tingkat ekonomi sehingga banyak problem kesehatan, pendidikan dan angkatan kerja yang tidak mendapat pekerjaan. Kondisi ini membuat masyarakat memerlukan bantuan mulai dari tingkat anak-anak sampai dengan orang tua.

Pada tahun 1992, berdiri Yayasan Putri Kerahiman Papua (Yapukepa). Yapukepa berdiri karena banyaknya penderitaan dan suramnya masa depan masyarakat di Papua terutama dikarenakan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat, rendahnya pengetahuan bagi kehidupan layak bermartabat, dan rendahnya kualitas pendidikan di Papua.

Yapukepa adalah yayasan sosial yang sangat peduli dengan penderitaan dan peduli akan perlunya mengangkat harkat dan tingkat ekonomi masyarakat. Siapapun yang mengeluh dan membutuhkan bantuan atau pendampingan selalu diberi tempat oleh Yapukepa. Seiring dengan perkembangannya hingga kini Yapukepa menaungi 7 unit yaitu Panti Asuhan Hawaii, Polik Robertus, TK-Nina, Proyek Pengembangan Keluarga, Panti Asuhan Polomo, BKSP, dan Wisma Senja-Fajar.

Seiring dengan perkembangan Yapukepa, timbul banyak masalah karena rumitnya mengatur manajemen keuangan, administrasi dan operasional dari masing-masing unit sehingga yayasan mengalami kemunduran. Masing-masing unit memiliki sistem informasi sendiri yang belum terintegrasi, terbatasnya hardware dan software, terbatasnya kemampuan dan kemauan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola dan mengembangkan sistem informasi, dan pengambilan keputusan berdasarkan data/informasi masih jarang. Kondisi sarana dan fasilitas di masing-masing unit yayasan seperti untuk pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data masih sangat terbatas. Penggunaan perangkat komputer masih terbatas dan belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu pelaporan data administrasi dan keuangan membutuhkan waktu yang lama dan format penyajiannya tidak konsisten.

Untuk itu diperlukan bantuan berupa sistem informasi yang tepat guna untuk mengelola tujuh unit yayasan diatas. Sistem informasi yang tepat guna dalam hal ini adalah sistem yang dapat mengatur proses dari masing-masing unit dengan

efektif dan efisien yang kemudian diintegrasikan menjadi satu sistem utama serta dapat dioperasikan oleh pengguna dengan kemampuan komputer yang minim/terbatas. Oleh karena itu pengembangan sistem informasi terintegrasi perlu diarahkan pada ketersediaan data yang lengkap, akurat, relevan, dan konsisten yang kesemuanya tidak terlepas dari manajemen data dan informasi.

Melihat perkembangan teknologi di Indonesia yang semakin meningkat, ditandai dengan semakin banyaknya permintaan masyarakat terhadap penggunaan komputer. Masyarakat semakin pintar dan menyadari betapa pentingnya peranan komputer. Peranan komputer dalam penyajian sistem informasi semakin penting dan bervariasi, hal ini dapat dilihat dengan berkembangnya penggunaan sistem informasi yang tidak hanya dalam satu bidang tertentu tetapi juga dipergunakan dalam bidang-bidang lain. Sistem informasi ini berfungsi untuk mengolah data yang semakin kompleks untuk mendapatkan informasi yang relevan dan penting serta membantu dalam pengambilan keputusan.

Perkembangan inilah yang kemudian diambil sebagai landasan untuk menangani masalah penanganan integrasi sistem yang berjalan pada Yayasan Putri Kerahiman Papua.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana membuat perangkat lunak yang dapat mengelola data-data dari masing-masing unit yayasan.

- Bagaimana membuat perangkat lunak yang dapat mengintegrasikan proses dari masing-masing unit menjadi satu sistem yang utuh.
- Bagaimana membuat perangkat lunak yang dapat membuat laporan ke pihak yang membutuhkan.
- Bagaimana membuat perangkat lunak yang *user-friendly*.

1.3 Batasan Masalah

Aplikasi perangkat lunak yang akan dibuat ini mengintegrasikan proses kerja dan data dari tiap-tiap unit menjadi satu sistem informasi yang dapat mengatur semua proses kerja unit sehingga proses kerja menjadi efisien dan efektif. Aplikasi ini juga dikhususkan bagi pengguna dengan daya kemampuan komputer yang terbatas.

Masing-masing unit akan dimudahkan dalam menjalankan proses kerja mereka masing-masing. Pihak pimpinan akan dimudahkan dalam memperoleh informasi. Pendistribusian data menjadi lebih mudah dan cepat.

Aplikasi perangkat lunak ini hanya menangani integrasi sistem dari masing-masing unit kerja.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Pembuatan Sistem Informasi Terintegrasi ini adalah :

- Dapat membuat sebuah perangkat lunak yang dapat mengelola data-data dari masing-masing unit yayasan.

- Dapat membuat sebuah perangkat lunak yang dapat melakukan integrasi sistem dari masing-masing unit kerja yayasan menjadi satu sistem yang utuh.
- Dapat membuat sebuah perangkat lunak yang dapat membuat laporan ke pihak yang membutuhkan sehingga mengefisienkan proses kerja dari masing-masing unit kerja.
- Dapat membuat sebuah perangkat lunak yang *user-friendly*.

I.5 Metode Tugas Akhir

Dalam pelaksanaan tugas akhir ini, data yang digunakan diperoleh dengan :

a. Metode observasi

Dengan pengamatan dan peninjauan secara langsung dari objek untuk mendapatkan suatu data yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

b. Metode *interview* (wawancara)

Merupakan suatu metode dengan melakukan proses tanya jawab dengan nara sumber di lapangan.

c. Studi pustaka

Dengan mengumpulkan data-data dari buku-buku referensi yang ada untuk mendukung kegiatan analisa.

d. Membangun perangkat lunak

Dengan melakukan perencanaan, analisa data dan kebutuhan perangkat lunak, perancangan perangkat lunak, implementasi perangkat lunak dan pemeliharaan perangkat lunak.

I.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan Tugas Akhir(Skripsi) ini terdiri dari 5 bab, yaitu Pendahuluan, Dasar Teori, Analisis dan Perancangan Sistem, Implementasi Sistem, Kesimpulan dan Saran.

Adapun pembahasan dari tiap-tiap bab dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, sasaran, metode tugas akhir, sistematika penulisan.

Bab II Dasar Teori

Dimana bab ini akan terdiri dari teori tentang pengertian sistem informasi dan teori lain yang mendukung pembuatan Sistem.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Dimana bab ini berisi hasil analisis , desain sistem dan juga berisi teknik perancangan sistem yang dibuat.

Bab IV Implementasi Sistem

Dimana bab ini akan berisi tentang Implementasi dan testing dari program.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Dimana bab ini akan berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis, desain dan implementasi serta saran yang berkaitan dengan hasil implementasi sistem.